

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif. Penelitian ini berfokus pada siswa SMPN 2 Nekamese tentang pengetahuan dan persepsi tentang risiko merokok bagi kesehatan paru-paru.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki di SMPN 2 Nekamese berjumlah 27 orang yang terdiri dari 12 orang di kelas 7 dan 15 orang di kelas 8.

3.3 Fokus Studi Kasus

Penelitian ini berfokus pada edukasi pengetahuan dan sikap risiko terhadap bahaya merokok bagi kesehatan paru pada remaja di SMPN 2 Nekamese.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Parameter	Skala
1	Variabel Independen Edukasi tentang bahaya merokok	Tindakan Memberikan informasi tentang dampak negatif merokok terhadap kesehatan paru sebanyak 20 pertanyaan dengan jawaban Ya=1 Tidak=0	Ya Tidak	Jika jawaban YA=1 Jika jawaban Tidak=0	Nominal
2	Variabel dependen Pengetahuan tentang risiko bahaya merokok	Hasil tahu responden terhadap bahaya merokok bagi kesehatan paru. Sebelum dan sesudah	Sebelum sesudah	Sebelum : Baik % Cukup % Kurang % Sesudah: Baik % Cukup % Kurang %	Ordinal

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif, populasi terdiri dari kumpulan kasus, individu, atau peristiwa yang dipilih secara sengaja berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian dan bukan untuk generalisasi tetapi untuk memahami konteks secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, populasi terdiri dari individu atau kelompok dengan jumlah 27 siswa yang di antaranya adalah siswa kelas 7 dan 8 yang dipilih karena unik atau terkait dengan topik penelitian (Subhaktiyasa, 2024)

2. Pada penentuan sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin dalam penentuan sampel ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa Kuesioner pengetahuan remaja tentang bahaya bagi kesehatan paru-paru, yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak, termasuk 9 pertanyaan negatif dan 11 pertanyaan positif secara acak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data meliputi penilaian pengetahuan siswa tentang dampak merokok terhadap kesehatan paru-paru sebelum pelajaran, penilaian pengetahuan mereka setelah pelajaran melalui kuesioner, penilaian pengetahuan mereka sebelum dan setelah pelajaran, dan perbandingan pengetahuan mereka sebelum dan setelah pelajaran.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada siswa laki-laki di SMPN 2 Nekamese Kabupaten Kupang.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025 dan berlangsung selama 3 hari

3.9 Analisa data dan penyajian data

Analisis data mencakup menjelaskan fakta, membandingkannya dengan teori yang relevan, dan berbicara tentang hasilnya. Untuk menjawab masalah penelitian, teknik analisis mencakup studi dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti. Selain itu, metode analisis juga melibatkan penceritaan mendalam dari jawaban wawancara. Data ini diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk memberi tahu orang tentang bahaya merokok bagi kesehatan paru-paru.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini harus mematuhi beberapa peraturan penelitian karena mengumpulkan data pribadi dari peserta melalui kuesioner:

1. Lembar Persetujuan:
Memberikan lembar persetujuan kepada peserta melibatkan judul dan tujuan penelitian. Peneliti akan menghormati keputusan responden dan tidak akan memaksa subjek.
2. Tanpa Nama:
Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti hanya mencantumkan inisial atau kode responden.
3. Kerahasiaan:
Peneliti sangat berkomitmen untuk menjaga informasi atau data responden tetap rahasia.

3.11 Prosedur Penelitian

